

REPRESENTASI SALURAN TRANSMISI (1)

Ramadoni Syahputra
Teknik Elektro UMY

Klasifikasi Saluran Transmisi berdasarkan panjang saluran

1. Saluran transmisi pendek (jarak ≤ 50 mi) atau (jarak ≤ 80 km)
2. Saluran transmisi menengah ($50 < \text{jarak} \leq 150$ mi) atau ($80 < \text{jarak} \leq 240$ km)
3. Saluran transmisi panjang (jarak > 150 mi) atau (jarak > 240 km)

Klasifikasi Saluran Transmisi berdasarkan tegangan kerja

1. Saluran transmisi tegangan tinggi (*high voltage*)
($\text{teg} \leq 220 \text{ kV}$)
2. Saluran transmisi tegangan ekstra tinggi (*extra high voltage*) ($220 < \text{teg} \leq 765 \text{ kV}$)
3. Saluran transmisi tegangan ultra tinggi (*ultra high voltage*) ($\text{teg} > 765 \text{ kV}$)

Standar tegangan transmisi di Indonesia adalah 66 kV, 150 kV, 380 kV, dan 500 kV, dan klasifikasi saluran transmisi menurut tegangan kerja ini masih belum nyata.

Klasifikasi Saluran Transmisi Berdasarkan Fungsinya dalam Operasi

- ❖ **Transmisi:** yang menyalurkan daya yang besar dari pusat-pusat pembangkit ke daerah-daerah beban, atau antara dua atau lebih sistem. Untuk penyaluran antara dua atau lebih sistem disebut juga sebagai saluran interkoneksi atau *tie line*.

Klasifikasi Saluran Transmisi Berdasarkan Fungsinya dalam Operasi

❖ **Sub transmisi:** saluran sub transmisi ini biasanya adalah transmisi percabangan dari saluran yang tinggi ke saluran yang lebih rendah.

❖ **Distribusi:** di Indonesia telah ditetapkan bahwa tegangan distribusi adalah 20 kV.

Terima Kasih